

ABSTRAK

Rendahnya kesadaran dan pemahaman akan pentingnya masalah kesehatan mental yang biasanya diabaikan dan hanya dianggap masalah sepele namun sangat berpengaruh terhadap produktivitas seseorang, khususnya pemantauan kondisi mahasiswa di lingkungan akademik, mendorong kebutuhan akan sistem deteksi dini yang efisien dan objektif. Universitas Diponegoro (UNDIP) menghadapi tantangan dalam proses identifikasi awal dan penanganan masalah kesehatan mental mahasiswa yang sebagian besar masih bergantung pada metode konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi DipCare berbasis website yang dapat memfasilitasi screening mandiri, pemantauan statistik, serta kemudahan akses layanan konsultasi dengan psikolog. Metodologi yang digunakan adalah Agile Software Development Life Cycle (SDLC), dengan fokus pada analisis, desain sistem, dan implementasi kalkulasi skor menggunakan Rule-Based Engine. Pengujian dilakukan menggunakan whitebox, blackbox, integrasi API, dan User Acceptance Testing (UAT) untuk memastikan fungsionalitas instrumen kuesioner digital (GHQ, DASS-21, HSCL-25, HTQ, SRQ-29), keamanan data privasi, serta kelancaran integrasi fitur penjadwalan yang memungkinkan sistem menghubungkan mahasiswa dengan psikolog secara efisien. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan adaptif bagi mahasiswa melalui penerapan teknologi informasi di bidang kesehatan mental.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Agile Software Development Life Cycle, Whitebox, Blackbox, Integrasi API.